

PEMBINAAN KEPARIWISATAAN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAHASA JEPANG BAGI PENGELOLA DAN GUIDE LOKAL DI DESA WISATA BEDULU KABUPATEN GIANYAR BALI

I.M. Sendra¹, N.M.S. Wijaya², S. Nugroho³, Y. Kristianto⁴, dan N.K. Arismayanti⁵

ABSTRAK

Desa Bedulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Bali yang memiliki potensi wisata berupa daya tarik wisata Yeh Pulu dan Goa Gajah. Kesiapan Sumber Daya Manusia merupakan modal dasar keterlibatan masyarakat lokal dalam berbagai aktifitas pariwisata. Berdasarkan karakteristik wisatawan, wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Gianyar didominasi oleh Wisatawan Jepang. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pembinaan kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan Bahasa Jepang bagi pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal di Desa Wisata Bedulu sebagai antisipasi menghadapi perkembangan pariwisata daerah tersebut dan perdagangan bebas dunia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di banjar lingkungan Desa Wisata Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pembinaan kepariwisataan berupa pendidikan dan pelatihan yang meliputi: ceramah pariwisata untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, praktek langsung Bahasa Jepang yang sangat berguna dan tepat guna kepada masyarakat pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal yang ada di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali. Setelah kegiatan ceramah pendidikan dan pelatihan dilaksanakan kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait topik yang dibahas. Pada akhir kegiatan ini diharapkan masyarakat paham dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dalam hal pariwisata dan Bahasa Jepang yang berguna untuk profesi yang digelutinya.

Kata Kunci : Pendidikan dan Pelatihan, Bahasa Jepang, Pengelola, Guide Lokal, Desa Wisata.

ABSTRACT

Bedulu Village is a village in Blahbatuh, Gianyar Bali which have tourism potential form of tourist attraction Yeh Pulu and Goa Gajah. Readiness Human Resources is the basis of local community involvement in various tourism activities. Based on the characteristics of travelers, tourists who come to visit the Gianyar regency is dominated by Travellers Japanese. The purpose of this activity to provide tourism development through education and training of Japanese language for managers and tourist guides Local Tourism Village Bedulu as to anticipate the development of tourism in the region and the world free trade. Implementation of the activities carried out in banjar Tourism Village neighborhood Bedulu, Gianyar Bali. Community service activities is done by providing guidance of tourism in the form of education and training that includes lectures tourism to increase the capacity of communities, the practice of direct Japanese language is very useful and appropriate to the community managers and tourist guides locally in the village Bedulu, Gianyar Bali. After the lecture the education and training activities carried out later discussion and questions and answers related to the topics covered. At the end of this activity is expected that people understand and have the knowledge and skills sufficient in terms of tourism and the Japanese language which is useful for the profession that they do.

Keywords : Education and Training, Japanese Language, business, Local Guide, Tourism Village.

¹sendramade65@gmail.com; ²mdsofiawij@hotmail.com; ³snug1976@gmail.com; ⁴inselbali@yahoo.com; ⁵arismayanti_pariwisata@unud.ac.id Staf Pengajar Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

1. PENDAHULUAN

Desa Bedulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Bali. Desa Bedulu berada ditengah-tengah Pulau Bali dan memiliki akses yang sangat strategis karena mudah dicapai dari kota propinsi, kabupaten, maupun kota kecamatan. Desa Bedulu terletak membujur dari barat ke timur dan masing-masing sisi barat dan timurnya dibatasi dan diapit oleh dua sungai besar, yaitu Sungai Petanu dan Sungai Pakerisan. Sedangkan ditengah-tengahnya mengalir sungai kecil dan anak sungai, yaitu Tukad Jurang dan Tukad Batuh. Desa Bedulu berbatasan dengan Desa Pejeng, Desa Bitera, Desa Pejeng Kelod, Desa Buruan, dan Desa Kemenuh.

Desa Bedulu memiliki potensi wisata berupa daya tarik wisata Yeh Pulu dan Goa Gajah yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Selain potensi alamnya, Desa Bedulu juga memiliki potensi budaya terkait sejarah Desa Bedulu yang terdapat pada kitab Negara Kertagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365 Masehi. "Bedulu" berasal dari kata "Badahulu" yang berarti "tempat pemimpin, penghulu atau raja". Badahulu merupakan istana dari raja Bali Kuno terakhir bernama Astasura Ratna Bhumi Banten yang kemudian ditundukkan oleh Majapahit dalam serangan dibawah pimpinan Gajah Mada pada tahun 1343 Masehi.

Pengembangan pariwisata desa-desa di Kabupaten Gianyar tentu berkaitan erat dengan pembangunan perekonomian Kabupaten Gianyar umumnya dan masyarakat Desa Bedulu khususnya, sehingga keterlibatan masyarakat setempat sangat penting dalam proses pengembangan destinasi wisata maupun daya tarik wisata. Dengan berkembangnya pariwisata pada suatu daerah, dari segi ekonomi, dapat memberikan dampak positif bagi daerah tersebut melalui meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup luas bagi masyarakat setempat dan sekitarnya. Dalam pengembangan pariwisata, hal yang sangat penting untuk terus dibina adalah komunikasi dan pemahaman tentang karakteristik wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut secara tidak langsung akan muncul permintaan baru dan memperluas segmen pasar akan hasil-hasil pertanian maupun kerajinan tangan serta membuka peluang munculnya lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas di bidang pariwisata.

Hal ini tentu berimplikasi pada kesiapan Sumber Daya Manusia di Desa Bedulu untuk dapat memahami karakteristik Wisatawan Jepang maupun penguasaan Bahasa Jepang. Dengan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan wisatawan, maka kita dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan wisatawan tersebut serta meminimalisir kesalahpahaman yang mungkin timbul antara *host* (tuan rumah) dan *guest* (wisatawan). Hal ini sangat penting dilakukan dalam memberikan pembinaan kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan Bahasa Jepang khususnya bagi pengelola maupun pemandu wisata (*guide*) lokal yang terdapat di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali.

"Bagaimanakah mempersiapkan pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal di Desa Wisata Bedulu agar dapat memahami karakter dan budaya wisatawan serta agar memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Jepang dengan Wisatawan Jepang yang berkunjung ke desanya?" Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pembinaan kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan Bahasa Jepang bagi pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal di Desa Wisata Bedulu sebagai antisipasi menghadapi perkembangan pariwisata daerah tersebut dan perdagangan bebas dunia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di banjar lingkungan Desa Wisata Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pembinaan kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan Bahasa Jepang bagi pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal di Desa Wisata Bedulu ini, diharapkan masyarakat yang disasar dalam kegiatan ini mampu memahami pentingnya pengetahuan kepariwisataan, khususnya Bahasa

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

Jepang. Peserta diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini dalam hal pengelolaan maupun pemanduan, serta mampu berkomunikasi secara aktif dengan wisatawan mancanegara, khususnya Wisatawan Jepang yang datang ke daerahnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kegiatan yang dilakukan untuk pemecahan permasalahan adalah: memberikan ceramah mengenai pariwisata serta pendidikan dan pelatihan praktis Bahasa Jepang bagi pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pembinaan kepariwisataan berupa pendidikan dan pelatihan yang meliputi: ceramah pariwisata untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, praktek langsung Bahasa Jepang yang sangat berguna dan tepat guna kepada masyarakat pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal yang ada di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali. Setelah kegiatan ceramah pendidikan dan pelatihan dilaksanakan kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait topik yang dibahas. Pada akhir kegiatan ini diharapkan masyarakat paham dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dalam hal pariwisata dan Bahasa Jepang yang berguna untuk profesi yang digelutinya.

Khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini adalah sekitar 30 orang peserta yang terdiri atas masyarakat yang menjadi pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal yang ada di Desa Bedulu. Khalayak diberikan ceramah mengenai kepariwisataan serta pendidikan dan pelatihan praktis Bahasa Jepang oleh narasumber yang berkompeten dan ahli dibidang pariwisata dan Bahasa Jepang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi pengelola dan guide lokal di Desa Bedulu yang diadakan pada tanggal 11 Agustus 2016 dapat dikatakan berhasil karena indikator sasaran dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat terlihat dari kehadiran peserta penyuluhan dan pelatihan tepat waktu dan sesuai dengan undangan. Selain itu dapat terlihat dari antusias para pengelola dan guide lokal di Desa Bedulu dalam menerima kedatangan tim pengabdian (tim penyuluh) dan khalayak sasaran siap untuk menerima informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang yang dianggap berguna sebagai bekal untuk memberikan informasi serta pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke tempat ini.

Dalam pelatihan dan simulasi ini para pengelola daya tarik wisata dan guide lokal diberikan pematapan penggunaan Bahasa Jepang yang sudah sering diucapkan dalam melayani tamu dalam konteks penggunaan bahasa yang sopan dan ramah yang sudah menjadi standar internasional. Para peserta pelatihan merasa senang menerima pelatihan ini, namun terdapat beberapa kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan Bahasa Jepang, sehingga pada pelatihan ini pemberi materi menyampaikan beberapa kata penting dan memberikan materi yang dapat dibawa pulang, agar peserta memahami dan mempelajari lebih lanjut materi yang diberikan dengan pemilihan bahasa yang digunakan kedengarannya lebih sopan.

Pada pelatihan dan simulasi ini sudah beberapa *vocabulary* yang terserap oleh peserta pelatihan, walaupun dari penulisan masih sedikit mengalami kesalahan, namun yang terpenting adalah

mereka sudah mampu mengucapkan dan mempergunakannya dalam melayani wisatawan. Berikut beberapa istilah bahasa Jepang / kata-kata Jepang yang sering diucapkan dalam melayani wisatawan adalah sebagai berikut:

3.2. Materi Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang

Salam (*Aisatsu*) Dan Ungkapan (*Hyogen*)

- 1) Cara-cara memberikan salam sesuai dengan kebiasaan dan tradisi orang Jepang

Ungkapan	Makna.
1. Ohayoo gozaimasu	Selamat pagi.
2. Konnichiwa.	Selamat siang/sore.
3. Konbanwa.	Selamat malam.
4. Oyasuminasai.	Selamat beristirahat.
5. Sayonara.	Selamat tinggal/selamat jalan.
6. (Dewa/jaa) mata ashita.	Sampai besok.
7. Arigatoo Gozaimasu.	Terimakasih.
8. Iie, doo itashimashite/kochira koso.	Terimakasih kembali/sama-sama.
9. Sumimasen.	Maaf. (berbuat kekeliruan/kesalahan)
10. (Chotto) sumimasen.	Permisi (pada waktu akan menanyakan sesuatu).
11. Shitsurei-shimasu (itashimasu)	Permisi (pada waktu anda mengganggu seseorang)
12. O-saki ni shitsurei shimasu (itashimasu).	Permisi, saya duluan (pada waktu anda permisi duluan).
13. Chotto matte kudasai.	Tolong tunggu sebentar.
14. Omedetoo gozaimasu.	Selamat (atas kesuksesan seseorang)
15. O-genki desu ka.	Apa kabar.
16. Okage-sama de genki desu.	Berkat doa anda saya sehat-sehat saja.

- 2) Cara-cara memperkenalkan diri (*jiko shoukai*) dengan menyebutkan nama dan tempat bekerja

1. Hajimemashite.	(Perkenalkan)
2. Watashi no namae wadesu. Watashi no namae wa Arya desu	Nama saya adalah Arya.
3. Douzo yoroshiku.	(Senang berkenalan dengan anda)

- 3) Ungkapan-ungkapan hormat pada waktu memberikan pelayanan kepada wisatawan.

1. Irasshaimase.	Selamat datang	Pada waktu tamu baru datang.
2. Doo arigatoo gozaimasu. Doo arigatoo gozaimashita.	Terimakasih banyak.	Pada waktu anda menerima bantuan/sesuatu.
3. Hai, wakarimashita	Baiklah.	Pada waktu anda mengerti apa yang diinginkan atau diinstruksikan oleh tamu
4. Chotto matte kudasai	Mohon tunggu sebentar	Pada waktu anda meminta

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

		Agar tamu menunggu.
5.O-matase shimashita.	Maaf, telah membuat anda menunggu.	Pada waktu membuat tamu menunggu/antre.
6. a. Mooshiwake gozaimasen.	Mohon maaf.	Pada waktu tidak bisa memenuhi permintaan tamu. Pada waktu telah berbuat Kesalahan yang fatal.
7. a. Shitsurei shimasu b.Chotto shitsurei Shimasu. c. Shitsurei shimashita	Permisi. Permisi sebentar. Maaf.	Pada waktu mengganggu tamu; masuk ke kamar tamu, lewat di depan tamu, menaruh gagang telepon. Pada waktu akan menjawab telepon, mau ke belakang dan lain-lain. Pada waktu telah berbuat kesalahan.
8. O-negai shimasu	Saya mohon.	Pada waktu meminta tamu berkenan melakukan sesuatu.
9. O-yasumi nasai	Selamat tidur.	Pada waktu tamu akan tidur/bertemu tamu ketika sudah larut malam.
10. Itterasshai.	<i>Have a nice-day/nice-trip.</i>	Pada waktu tamu akan meninggalkan hotel untuk beberapa saat.
11. O-kaerinasai.	<i>Welcome back.</i>	Pada waktu tamu kembali ke hotel dari bepergian.
12. Doozo.	Silahkan.	Pada waktu mempersilahkan tamu
13. a. Mata kite kudasai.	<i>Please come again.</i>	Pada waktu tamu check out pulang ke negaranya.
14.Moo ichido o-negai shimasu	Mohon sekali lagi.	Pada waktu anda meminta tamu untuk mengulang sesuatu.
15. Yukkuri o-negai shimasu	Mohon bicara pelan-pelan.	Pada waktu tidak mengerti dan memohon tamu bicara lebih pelan.
16. Okurete sumimasen.	Mohon maaf saya terlambat.	Pada waktu anda tidak tepat waktu
17. Chotto shitsurei shimasu .	Permisi sebentar.	Pada waktu anda mohon permisi sebentar dan akan kembali lagi.
18. Sumi-masen ga,.....)	Maaf tapi,.....	Pada waktu minta tolong kepada tamu agar berkenan melakukan sesuatu.
19.Itte rasshai.	<i>Please have a pleasant day.</i>	Pada waktu tamu mau bepergian.
20. a. Go-riyoo arigatoo gozaimashita.	<i>Thank you for staying with us at the ~ hotel.</i>	Pada waktu tamu sudah memilih penginapan kita.
21.Doozo yukkuri kudasai.	<i>Please enjoy you stay at the ~ hotel.</i>	Pada waktu tamu setelah check in dan mau ke kamar.
22. Doozo yukkuri tabete kudasai.	<i>Please enjoy your meal.</i>	Pada waktu tamu menikmati makanan di restoran.
23.O-denwa arigatoo gozaimashita.	<i>Thank you for calling.</i>	Pada waktu tamu menelepon ke hotel untuk keperluan menginap.

24. Go-yoyaku arigatoo gozaimashita.	<i>Thank you for your reservation.</i>	Pada waktu tamu telah melakukan reservation.
25. Gomen kudasai.	<i>Excuse me, any body in the room?</i>	Pada waktu mau masuk ke kamar tamu dengan cara mengetuk pintu terlebih dahulu; setelah dipersilakan masuk ucapkan shitsurei shimasu.
26. O-kyaku-san/ O-kyaku-sama	Miss;Mr;Ms.	Pada waktu memanggil tamu; kalau tahu namanya lebih baik panggil namanya (nama keluarga)

4) Ungkapan (*hyoogen*) sesuai dengan tingkat kesopanannya.

Bentuk Sopan	Bentuk Hormat	Arti
1. Irasshaimase	Irasshainasaimase	Selamat Datang
2. Doomo arigatoo	Doomo arigatoo gozaimasu	Terima kasih banyak
3. Hai, wakarimashita	Hai, kashikomarimashita	Ya, saya sudah mengerti
4. Oyasuminasai	Oyasuminasaimase	Selamat beristirahat
5. Shitsurei shimasu	Shitsurei itashimasu	Maaf/permisi
6. Chooto matte kudasai	Shooshoo o-machi kudasai	Tunggu sebentar
7. Doozo mite kudasai	Doozo goran kudasai	Silakan lihat-lihat
8. Omatase Shimashita	O-matase itashimashita	Maaf membuat menunggu
9. Sumimasen	Moshiwake gozaimasen	Mohon maaf
10. Mata kite kudasai	Mata okoshi kudasai	Silakan datang lagi
11. Okurete sumimasen	Okurete moshiwake gozai-Masen	Mohon maaf saya terlambat
12. Ii desu ka	Yoroshii desu ka	Bolehkah?
13. Hai, ii desu	Hai, kekko desu.	Ya, oke!
14. Sumimasen ga,.....	Osore irimasu ga,.....	Maaf
15. Tanaka san desu	Tanaka-sama degozaimasu	Tuan Tanaka

5) Cara Menghitung Angka

Angka	Belasan	Ratusan	Ribuan	Puluhan Ribu
1. Ichi.	11 juu-ichi	100 hyaku	1000 sen	10.000 ichiman
2. Ni.	12 juu-ni	200 nihyaku.	2000 nisen	20.000 niman
3. San.	13 juu-san	300 sambyaku	3000 sanzen	30.000 sanman
4. Yon/Yo/Shi.	14 juu-yon	400 yonhyaku	4000 yonsen	40.000 yonman
5. Go.	15 juu-go	500 gohyaku	5000 gosen	50.000 goman
6. Roku.	16 juu-roku	600 roppyaku	6000 rokusen	60.000 rokuman
7. Nana/Sichi.	17 juu-nana	700 nanahyaku	7000 nanasen	70.000 nanaman
8. Hachi.	18 juu-hachi	800 happyaku	8000 hassen	80.000 hachiman
9. Ku/Kyuu.	19 juu-kyuu	900 kyuuhyaku	9000 kyusen	90.000 kyuman
10. Juu.	20 ni-juu	1000 sen	10.000 ichiman	100.000 hyakuman

6) Latihan Membaca Angka

10 Juu	Latihan Baca
100 Hyaku	345; 654; 764; 876; 897; 983
1000 Sen	3.567; 4.675; 8.986; 4.768

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

10.000 Ichi man	35.675; 76.897; 76.785;98.939
100.000 Ju man	167.543; 345.675; 458.879; 674.567.
1000.000 Hyaku man	1.547.675; 3.687.98; 5.987.456; 6.789.983.
10.000.000. Sen man	15.567.987; 36.678.763; 57.945.136. 87.978.654.
100.000.000 Ichi oku	345.675.897; 786.543.678; 985.675.765; 567.765.897.
1.000.000.000 Juu oku	3.453.765.876; 9.654.453.984; 6.456.341.765.
10.000.000.000 Hyaku oku	45.765.897.965; 89.654.678.895; 98.564.897.543.
100.000.000.000. Sen oku	345.789.654.679; 789.564.631.897; 654.768.987.453.

7) Pola-Pola Kalimat

	Subjek wa	Predikat (Kt Benda)	Desu (+)
1	Watashi wa (Saya)	Ngurah (Ngurah)	Desu (Adalah)
	Subjek wa	Predikat (Kt Benda)	Dewa Arimasen (-)
2	Watashi wa (Saya)	Nihon jin (Orang Jepang)	Dewa Arimasen (Bukan)
	Tanya: Subjek wa	Predikat	Desu ka (?)
3	Tanya: Anata wa (Anda)	Nihonjin (Orang Jepang)	Desu ka (Apakah)
	Jawab: Hai, Watashi wa Ya, Saya Iie, Watashi Bukan, Saya	Nihon-jin (Orang Jepang) Nihon-jin (Orang Jepang)	Desu (+) (Adalah) Dewa Arimasen (Bukan)

Catatan:

wa sebagai penanda pokok kalimat (Subjek). Desu penanda predikat diterjemahkan adalah. Untuk menjadikan kalimat Tanya desu ditambah ka (desu ka) artinya apakah?). Untuk menjadikan bentuk negatif desu diganti dengan dewa arimasen artinya bukan.

8) Kalimat Tanya Dengan Jawaban Alternatif (Pilihan)

	Subjek wa	----- desu ka	----- desu ka
1	Tanya: Anata wa Anda	Indonesia jin <i>desu ka</i> , (Apakah Orang Indonesia <i>ataukah</i>)	Nihon jin desu ka (Orang Jepang)
	Jawab: Watashi wa (Saya)	Nihon jin (Orang Jepang)	Desu (Adalah)
	Atau Watashi wa (Saya)	Indoneshia-jin (Orang Indonesia)	Desu (Adalah)

9) Kalimat Tanya Dengan Kata Penanya

Subjek wa	Kata Penanya	Desu ka
Tanya: Anata wa (Anda)	Dare (Siapa)	Desu ka
Jawab: Watashi wa (Saya)	Gaido (Guide)	Desu
Tanya: Anata wa (Anda)	Nan-sai (Berapa tahun usianya)	Desu ka
Jawab: Watashi wa (Saya)	12-sai (Berusia 12 tahun)	Desu
Tanya: Anata no namae wa	Nan	Desu ka

(Nama anda) Jawab: Watashi no namae wa (Nama saya)	(Siapakah) Ardana (Ardana)	Desu
--	----------------------------------	------

10) Kata Ganti Penunjuk Benda

A	Kono + Kt Benda wa (..... Ini) Sono + Kt Benda wa (.....Itu) Ano + Kt Benda wa (.....Itu)	Predikat (Kata Benda)	Desu
1	Kono Hon wa (Buku ini)	Watashi no Hon (Buku milik saya)	Desu (adalah)
2	Sono Hon wa (Buku itu)	Sensei no Hon (Buku milik Pak Guru)	Desu (adalah)
3	Ano Hon wa (Buku itu)	Anita-san no Hon (Buku milik Si Anita)	Desu (adalah)
4	T: Kono Hon wa (Buku Ini) J: Sono Hon wa (Buku itu)	Dare no Hon (Buku Milik Siapa?) Watashi no Hon (Buku milik saya)	Desu ka Desu (Adalah)
5	T: Sono Kaban wa (Tas Itu) J: Kono Kaban wa (Tas Ini)	Dare no Kaban (Tas milik Siapa) Sensei no Kaban (Tas milik Pak Guru)	Desu ka Desu
6	T: Ano Empitsu wa (Pensil Itu) J: Ano Empitsu wa (Pensil Itu)	Dare no Empitsu (Pensil milik Siapa) Budi-san no Empitsu (Pensil milik Si Budi)	Desu ka Desu

B	Kore (Ini), Sore (Itu), Are (Itu) wa	Predikat (Kata Benda)	Desu
1	Kore wa (Ini)	Keshoohin (Kosmetik)	Desu (Adalah)
2	Sore wa (Itu)	Kibori (Patung)	Desu (Adalah)
3	Are wa (Itu)	Koosui (Kosmetik)	Desu (Adalah)
4	T: Kore wa (Ini) J: Sore wa (Itu)	Nan (Apa) Kuriimu (Cream)	Desu ka Desu (Adalah)
5	T: Sore wa (Itu) J: Kore wa (Ini)	Nan (Apa) Udedokei (Jam Tangan)	Desu ka Desu
6	T: Are wa (Itu)	Nan (Apa)	Desu ka

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

	J:Are wa (Itu)	Roshoon (Lotion)	Desu
--	-------------------	---------------------	------

Catatan

Kono + KB (Kt Benda) dan Kore dipakai untuk menunjukkan benda yang letaknya dekat dengan pembicara jauh dari lawan berbicara. Sono + KB dan Sore dipakai untuk menunjukkan benda yang letaknya jauh dari pembicara dekat dengan lawan berbicara. Ano + KB dan Are dipakai untuk menunjukkan benda yang letaknya jauh dari kedua belah pihak.

Kalau pertanyaannya Kore maka jawabannya Sore; kalau pertanyaannya Sore maka jawabannya Kore; kalau pertanyaannya Are maka jawabannya Are. Demikian pula kalau pertanyaannya Kono + KB jawabannya Sono + KB; Sono + KB jawabannya Kono + KB, Ano + KB jawabannya Ano + KB.

11) Kata Penanya

Dono (yang mana) Dono + Kt Benda =yang mana?

Dore (yang mana) Dore tidak diikuti kata benda

Makna Partikel No

A	Kata Ganti Orang	No (Milik)	Kata Benda Desu ka
1	Sensei (Pak Guru)	No (Milik)	Koosui desu (Parfum)
2	Dare (Siapa)	No (Milik)	Koosui Desu ka (Parfum)
B	Kata Benda 1 (Menerangkan)	No (tidak diterjemahkan)	Kata Benda 2 Desu (Diterangkan)
1	Nihon go (Bahasa Jepang)	No	Hon desu (Buku)
2	Nan (Apa)	No	Hon desu ka (Buku)
A	Subjek wa	Dono + Kt Benda	Desu ka
1	T: Anata no megane wa (Kaca mata anda) J: Watashi no megane wa (Kaca mata saya)	Dono megane (Kaca mata yang mana) Sono megane (Kaca mata yang itu)	Desu ka Desu
B	Subjek wa	Dore (Yang manakah)	Desu ka
1	T: Anata no T Shatsu wa (T Shirt milik anda) J: Watashi no T Shatsu wa (T Shirt milik saya)	Dore (yang manakah) Kore (Yang ini)	Desu ka Desu

12) Daftar Kosa Kata

Kuwe Bali	Bari no okashi.(バリのお菓子)。
Parfume	Koosui (香水)。
Cosmetic	Keshoohin. (化粧品)。
Cream	Kuriimu. (クリーム)。
Minyak rambut	Pomaado.(パマード)。
Jam tangan	Udedokei.(腕時計)。

Kaca mata	Megane. (眼鏡)。
Oil	Oiru (オイル)。
Lotion	Rooshon. (ローション)。
Sunblock	Sanborokku. (サンブロック)。
Gelas hias	Kazari koppu. (飾りコップ)。
Hiasan	Kazarimono. (飾り物)。
Aksesoris	Akusesarii. (アクセサリー)。
Bingkai foto	Sashin no fureemu (fuchi) (写真のフレーム・縁)。
Bingkai gambar	Gakubuchi. (額縁)。
Celana (pants)	Pantsu (han zubon).(パンツ・半ズボン)。
Celana panjang	Zubon.(ズボン)。
Pakaian dalama wanita	Jooseiyoo shitagi. (女性用下着)。
Pakaian dalam laki-laki	Danseiyoo shitagi. (男性用下着)。
Pakaian seragam	Seifuku. (制服・ユニフォーム)。
Rok	Sukaato. (スカート)。
Pakaian	Kimono. (着物)。
Bra	Burajaa. (ブラジャー)。
Pakaian renang	Suieifuku (水泳服)。
Topi	Booshi. (帽子)。
Pensil kayu	Ki de tsukutta empitsu.(木で作った鉛筆)。
Sandal.	Sandaru.(サンダル)。
Sepatu	Kutsu.(靴)。
Boneka	Ningyoo. (人形)。
Wayang golek.	Mokusei no ningyoo. (ワヤングレックの人形)。
Vas bunga	Kabin. (花瓶)。
Tas	Kaban. (鞆)。
Tas kulit	Kawa no kaban.(皮の鞆)。
Dompet.	Saifu. (財布)。
Ikat pinggang	Beruto. (ベルト)。
Scarf	Sukaapu. (スカーフ)。
Shawl	Shooru. (シヨール)。
Sabun	Seken.
Aroma terapi oil	Aroma Serapisuto oiru.
Lulur	Kiiroi oshiroi. (黄色い白粉)。
Tempat lilin	Roosoku no utsuwa (iremono). (蠟燭の器・入れ物)
Gantungan kunci	Kagi no kazarimono. (鍵の飾り物)。
Bross (pin)	Buroochi (pin). (ブローチ・ピン)。
Pin dasi	Nekutai pin. (ネクタイピン)。
Bando	Bando. (バンド)。
Ikat rambut	Kaminoke no shibaru. (髪の毛の縛る)。
Cincin perak	Ginyubiwa. (銀指輪)。
Cincin emas	Kinyubiwa. (金指輪)。
Kerajinan emas dan perak	Kinginzaiku. (金銀細工)。

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

Kutek	Tsume no penki. (爪のペンキ)。
Gantungan kunci alat kelamin laki	Otoko sekkusu doogu no kagi kazari. (男セックス道具の鍵飾り)。
Jaket	Jaketto (janpaa). ジャケット (ジャンパー)。
Kopi	Koohii. (コーヒー)。
Teh	Ocha. (お茶)。
Coklat	Chokoreeto. (チョコレート)。
Patung kayu	Kibori. (木彫り)。
Pembuka botol	Sennuki. (栓抜き)。
Kipas	Sensu. (扇子)。
Mainan	Omocha. (玩具)。
Bodysalt.	Bodii soruto. (ボディソルト)。
Sumpit	Hashi. (箸)。

A	Koko; Soko; Asoko wa	Tempat	Desu
1	Koko wa (Di sini)	Toire (toilet)	Desu (adalah)
2	Soko wa (Di situ)	Resutoran (Restauran)	Desu (adalah)
3	Asoko wa (Di sana)	Iriguchi (pintu masuk)	Desu (adalah)
B	Subjek wa	Doko (Dimanakah)	Desu ka (?)
1	T:Anata no uchi wa (Rumahmu) J:Watashi no Uchi wa (Rumah saya)	Doko (Dimanakah) Denpasar (Di Denpasar)	Desu ka Desu (adalah)
2	T:Iriguchi wa (Pintu masuk) J:Iriguchi wa (Pintu masuk)	Doko (Dimanakah) Asoko (Di sana)	Desu ka Desu (Adalah)
3	T:Deguchi wa (Pintu keluar) J:Deguchi wa (Pintu keluar)	Doko (Dimanakah) Soko (Dimanakah)	Desu ka Desu (Adalah)
4	T:Kore wa (Yang Ini) J:Sore wa (Yang Itu)	Doko no Kuruma (Mobil buatan dimana) (Nihon no kuruma) (Mobil buatan Jepang)	Desu ka (Adalah) Desu (Adalah)

13) Partikel No artinya Buatan/Asal

	Nama Negara	No (Buatan)	Kt Benda Desu
1	Nihon (Jepang)	No (Buatan)	Tokei Desu (Arloji)
2	Doko (Di mana)	No (Buatan)	Tokei Desu ka (Arloji)

A	Kochira/Sochira/Achira wa	Kt Benda penunjuk tempat/arah	Desu
1	Kochira wa (Di sebelah sini/Arah sini)	Omiyage no Mise (Toko Cindra Mata)	Desu (Adalah)
2	Sochira wa (Di sebelah situ/Arah situ)	Dokutsu no Kaidan (Tangga Menuju Gowa)	Desu (Adalah)
3	Achira wa (Di sebelah sana' Arah sana)	Bukkyoo no Otera (Buddhis Tample)	Desu (Adalah)
5	Kochira wa (Di sebelah sini/Arah sini))	Kita (Arah Utara)	Desu
6	Sochira wa (Di sebelah situ/Arah situ)	Higashi (Arah Timur)	Desu
7	Achira wa (Di sebelah sana/Arah sana)	Minami (Selatan)	Desu
8	Achira wa (Di sebelah/Arah sana)	Nishi (Barat)	Desu
B	Kt benda penunjuk tempat/arah wa	Dochira (Di sebelah mana/Arah mana)	Desu ka
1	Higashi wa	Dochira	Desu ka
2	Zoo no Dokutsu wa (Gowa Gajah)	Dochira (Di sebelah/Di Arah Mana)	Desu ka (Adalah)
3	Toire wa (Toilet)	Dochira (Arah/ Di sebelah mana)	Desu ka (Adalah)

Catatan: Untuk menunjukkan arah Angin maka arah yang ada di depan pembicara disebut Kochira; Arah di sebelah kiri dan kanan pembicara disebut Sochira; Arah di belakang pembicara disebut achira.

14) Pemakaian kata kerja (ikimasu: pergi; Kimasu: datang; Kaerimasu: pulang)

A	Subjek wa	Keterangan Waktu (Its: Kapan?)	Keterangan Tempat E (Doko e: kemana?)	Ikimasu/Kimasu/Kaerimasu.
1	Tanaka-san wa (Tuan Tanaka)	Ashita (Besok)	Zoo no Dokutsu e (ke Gowa Gajah)	Ikimasu (Akan pergi)
2	Tanaka-san wa (Tuan Tanaka)	Itsu (Kapan)	Zoo no Dokutsu e (Ke Gowa Gajah)	Ikimasu ka (Akan pergi)
3	Tanaka-san wa (Tuan Tanaka)	Ashita (Besok)	Doko e (Kemana)	Ikimasu ka (Akan pergi)
4	Yoshida-san wa (Nona Yoshida)	Kinoo (Kemarin)	Bari e (Ke Bali)	Kimashita (Telah datang)
5	Yoshida-san wa (Nona Yoshida)	Raishuu (Minggu depan)	Nihon e (Ke Jepang)	Kaerimasu (Akan pulang)

15) Kata Keterangan

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

	Subjek wa	Ket. Waktu (Itsu:Kapan?)	Ket.Penyerta + to (Dare to: Dengan Siapa?)	Ket. Alat + de (Nan de: Naik Apa?)	Ket.Tempat e (Doko e: Kemana)	Ikimasu/Kimasu/ Kaerimasu
1	Tanaka-san wa (Tuan Tanaka)	Ashita (Besok)	Okusan to (dengan istri)	Basu de (Naik Bus)	Kintamani e (Ke Kintamani)	Ikimasu (akan pergi)
2	Tanaka-san wa	Itsu ?	Okusan to	Basu de	Kintamani e	Ikimasu ka
3	Tanaka-san wa	Ashita	Dare to ?	Basu de	Kintamani e	Ikimasu ka
4	Tanaka-san wa	Ashita	Okusan to	Nan de ?	Kintamani e	Ikimasu ka
5	Tanaka-san wa	Ashita	Okusan to	Basu de	Doko e?	Ikimasu ka

16) Kata Kerja Transitif (Kata Kerja yang mempunyai objek)

	Subjek wa	Objek wo (Nani wo: Apa?)	Kata Kerja Transitif
1	Tanaka-san wa (Tuan Tanaka)	Gohan wo (Nasi)	Tabemasu (Akan Makan)
2	Tanaka-san wa (Tuan Tanaka)	Nani wo (Apa ?)	Tabemasu ka (Akan Makan)
3	Yoshida-san wa (Nona Yoshida)	Biiru wo (Bir)	Nomimasu (Akan Minum)
4	Yoshida-san wa (Nona Yoshida)	Nani wo (Apa?)	Nomimasu ka (Akan Minum)
5	Suzuki-san wa (Tuan Suzuki)	Kibori wo (Patung Kayu)	Kaimasu (Akan Membeli)
6	Suzuki-san wa (Tuan Suzuki)	Nani wo (Apa?)	Kaimasu ka (Akan Membeli)
7	Suzuki-san wa	Nani wo (Apa?)	Shimasu ka (Melakukan)

17) Keterangan Untuk Kata Kerja Transitif

	Subjek wa	Ket Waktu (Itsu:Kapan?)	Ket Tempat de (Doko de: dimana?)	Objek wo (Nani wo : Apa?)	Kata Kerja Transitif
1	Suzuki-san wa (Tuan Suzuki)	Kinoo no Ban (Kemarin Malam)	Uluwatu de (Di Uluwatu)	Kechakku Dansu wo (Tarian Kecak)	Mimashita (Sudah menonton)
2	Suzuki-san wa	Itsu (Kapan?)	Uluwatu de	Kechakku dansu wo	Mimashita ka
3	Suzuki-san wa	Kinoo no Ban	Doko de	Kechakku	Mimashita ka

			(Dimana?)	dansu wo	
4	Suzuki-san wa	Kinoo no Ban	Uluwatu de	Nani wo (Apa?)	Mimashita ka
5	Suzuki-san wa	Kinoo no Ban	Uluwatu de	Nani wo (Apa?)	Shimashita ka (Melakukan)

Catatan: partikel wa penanda subjek, partikel de penanda ket tempat, partikel wo penanda objek dari kata kerja transitif, partikel ni (pada), partikel kara (dari), partikel made (sampai) penanda keterangan waktu.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Desa Bedulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Bali. Desa Bedulu memiliki luas wilayah 457 Hektar. Desa Bedulu memiliki potensi wisata berupa daya tarik wisata Yeh Pulu dan Goa Gajah yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Selain potensi alamnya, Desa Bedulu juga memiliki potensi budaya dan tradisi tersebut masih dilindungi dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat Bedulu. Kesiapan Sumber Daya Manusia sangat penting dan merupakan modal dasar keterlibatan masyarakat lokal dalam berbagai aktifitas pariwisata. Berdasarkan karakteristik wisatawan, wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Gianyar didominasi oleh Wisatawan Jepang. Dalam berbahasa tidak banyak wisatawan Jepang dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Jikapun wisatawan tersebut ada yang mampu berbahasa Inggris, namun wisatawan akan lebih nyaman menggunakan bahasa mereka sendiri dalam berkomunikasi. Hal ini tentu berimplikasi pada kesiapan Sumber Daya Manusia di Desa Bedulu untuk dapat memahami karakteristik Wisatawan Jepang maupun penguasaan Bahasa Jepang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pembinaan kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan Bahasa Jepang bagi pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal di Desa Wisata Bedulu sebagai antisipasi menghadapi perkembangan pariwisata daerah tersebut dan perdagangan bebas dunia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di banjar lingkungan Desa Wisata Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pembinaan kepariwisataan berupa pendidikan dan pelatihan yang meliputi: ceramah pariwisata untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, praktek langsung Bahasa Jepang yang sangat berguna dan tepat guna kepada masyarakat pengelola dan pemandu wisata (*guide*) lokal yang ada di Desa Bedulu, Kabupaten Gianyar Bali. Setelah kegiatan ceramah pendidikan dan pelatihan dilaksanakan kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait topik yang dibahas. Pada akhir kegiatan ini diharapkan masyarakat paham dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dalam hal pariwisata dan Bahasa Jepang yang berguna untuk profesi yang digelutinya.

Adapun saran yang dapat diberikan, antara lain:

- 1) Para pengelola dan guide lokal di Desa Bedulu agar berani mempraktekkan Bahasa Jepang yang sudah diajarkan secara langsung untuk meningkatkan kemampuan dan penguasaan serta rasa percaya diri.
- 2) Membuat brosur dan buku panduan wisata dalam Bahasa Jepang sebagai pegangan bagi pengelola dan guide lokal di Desa Bedulu maupun sebagai bahan informasi bagi wisatawan Jepang.

Pembinaan Kepariwisata Melalui Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Jepang Bagi Pengelola dan Guide Lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana, tidak terlepas dari dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami Tim Pengabdian menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Udayana; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana; Bapak Kepala Desa Bedulu beserta staff pegawai; Para Ketua Pengelola Objek Wisata di Desa Bedulu; Ketua Pengelola Guide Lokal di Objek Wisata Goa Gajah; Para Kepala Lingkungan di Desa Bedulu; Camat Blahbatuh, terimakasih atas segala arahan, informasi, bantuan, serta partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2013). Profil Desa Bedulu, Gianyar-Bali.
- Desky, M.A. (2001). *Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kesrul, M. (2003). *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Marcini, Marc (1996). *Conducting Tours*. Delmar Publishers an International Thomson Publishing Company.
- Muhajir (2005). *Menjadi Pemandu Wisata Pemula*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suyitno (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yoeti, Oka A. (2001). *Tour and Travel Management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita